

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia di era modern saat ini membuat segala sektor kehidupan sangat berkembang, dan diikuti dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat. Salah satu sektor yang sangat berkembang yaitu sektor keuangan, dengan perkembangan teknologi di era modern ini banyak sekali inovasi yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan untuk menarik konsumen menggunakan produk keuangan yang telah dibuat. Salah satu kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi keuangan baik melalui bank maupun non-bank karena adanya fasilitas digital. Kemudian kemudahan dan perkembangan tersebut karena adanya lembaga keuangan yang berfungsi untuk menyediakan jasa keuangan.

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan, lembaga keuangan didefinisikan sebagai semua badan yang melalui kegiatan-kegiatannya dibidang keuangan, menarik uang dari dan menyalurkan ke dalam

masyarakat.¹ Lembaga keuangan dalam dunia keuangan bertindak sebagai penyedia jasa bagi para nasabahnya, dan pada umumnya lembaga keuangan juga diatur oleh regulasi pemerintah. Dalam lembaga keuangan terdapat dua jenis lembaga didalamnya yaitu lembaga keuangan bank dan non bank.

Perkembangan dalam bidang keuangan yang masih terus dikembangkan sampai saat ini salah satunya adalah sektor perbankan. Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.² Perbankan sendiri dibagi menjadi dua jenis yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Perbankan konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional, bank konvensional dalam kegiatan usahanya berdasarkan pada pembayaran bunga. Sedangkan perbankan syariah adalah bank yang dalam menjalankan kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah dan

¹ Pasal 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perbankan

² Pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

berpedoman pada Al-Qur'an dan hadis. Dari dua jenis perbankan yang ada terdapat beberapa perbedaan yang ada pada bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan pertama terletak pada prinsip bank, pada bank konvensional prinsipnya mengacu pada kesepakatan nasional maupun internasional, sedangkan bank syariah mengacu pada hukum islam yang diatur oleh MUI. Kedua tujuan yang berbeda, jika bank konvensional tujuannya adalah keuntungan dengan sistem bebas, sedangkan bank syariah bukan hanya fokus terhadap keuntungan namun harus sesuai dengan prinsip syariah. Ketiga perbedaan terletak pada sistem operasional, sistem operasional pada bank konvensional menggunakan suku bunga dan perjanjian umum berdasarkan aturan nasional, sedangkan bank syariah sistem operasional pada bank syariah yang digunakan adalah bagi hasil atau nisbah.³

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim terbanyak didunia, tetapi hal ini tidak menentukan bahwa masyarakat mulai beralih terhadap produk-produk syariah salah satunya adalah bank syariah. Kenyataannya

³ Nanang Sobarna, "Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional," *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (July 1, 2021): h. 61

masih banyak masyarakat Indonesia yang menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah, hal ini berdasarkan data dari Lembaga Penjamin Simpanan pada tahun 2019 diketahui bahwa nasabah bank konvensional mencapai 301.697.955.⁴ Memiliki selisih cukup jauh dari data yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019 bank syariah memiliki jumlah nasabah sebanyak 19.445.128.⁵

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa peminat bank konvensional masih lebih banyak dibandingkan bank syariah. Walaupun perkembangan bank syariah tidak sepesat bank konvensional, namun hal ini diharapkan mampu menarik minat khususnya mahasiswa untuk menjadi nasabah bank syariah. Karena mahasiswa merupakan pangsa pasar yang harus dipertimbangkan oleh bank untuk menambah jumlah nasabah pada bank syariah. Berkaitan hal tersebut ada beberapa faktor yang menjadi masalah dalam minat menjadi nasabah di perbankan syariah salah satunya

⁴ Lembaga Penjamin Simpanan, "Pertumbuhan Simpanan & Jumlah Rekening Pada Bank Umum Bulan Desember 2019," *Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)*, January 30, 2020, https://lps.go.id/siaran-pers/-/asset_publisher/1T0a/content/pertumbuhan-simpanan-jumlah-rekening-pada-bank-umum-bulan-desember-2019?inheritRedirect=false.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), "Statistik Perbankan Syariah," *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, February 28, 2020, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Desember-2019.aspx>.

berkaitan dengan teknologi. Seperti permasalahan yang baru terjadi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mengalami gangguan pada layanan ATM dan *M-banking* hampir 24 jam, hal ini menimbulkan keluhan pada nasabah karena tidak dapat melakukan transaksi dalam waktu yang cukup lama. Adanya isu peretasan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mengancam keamanan data nasabah dan membuat menurunnya tingkat kepercayaan nasabah terhadap BSI. Bukan hanya tentang teknologi tetapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat menjadi nasabah di bank syariah.

Faktor yang pertama yaitu faktor pengetahuan terhadap produk bank syariah, banyak kasus mahasiswa yang masih kurang pengetahuannya tentang bagaimana produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah. Karena tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi tentang produk dan layanan bank syariah. Kurangnya kesadaran akan manfaat dari bank syariah, mahasiswa juga banyak yang masih menganggap bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional, perbedaan hanya diberada pada istilah bagi hasil dan bunga saja. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fariani tahun 2021 yang mengatakan

bahwa pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan pada minat menabung.⁶

Selanjutnya faktor yang kedua adalah bagi hasil, bagi hasil adalah suatu cara yang diterapkan oleh bank syariah dalam pembagian hasil dari keuntungan yang diperoleh, antara penyedia dana dan pengelola dana. Kepercayaan yang rendah terhadap bank syariah, karena pandangan negatif atau kurangnya percaya terhadap bank syariah, baik karena pengalaman pribadi atau karena persepsi yang salah hal ini yang membuat banyak mahasiswa beranggapan bahwa bagi hasil dan bunga di bank syariah adalah hal yang sama. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo tahun 2021 yang mengatakan bahwa bagi hasil memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap minat menabung.⁷

Kemudian faktor ketiga yang mempengaruhi minat menabung mahasiswa di bank syariah adalah promosi. Di era digitalisasi seperti sekarang rasanya sudah sangat mudah

⁶ Eka Fariani, Muhammad Haris Riyaldi, and Yani Prihatina Eka Furda, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia", *Jurnal Syari'ah dan Peradilan Islam* 1, no. 2 (2021): h. 13.

⁷ Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo, and Siti Ainul Mukharomah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Banyumas," *Jurnal Manajemen Dan Sains* 6, no. 2 (2021): h. 349.

mempromosikan produk-produk yang dimiliki perusahaan maupun usaha kecil menengah. Dengan adanya media promosi atau digital marketing perusahaan-perusahaan lebih mudah dalam mempromosikan produknya dengan adanya keunggulan disetiap produk. Pada dasarnya bank syariah sudah melakukan promosi namun belum optimal, salah satu contohnya adalah dalam fitur *mobile banking*. Jika dibandingkan dengan fitur *mobile banking* bank konvensional, fitur *mobile banking* pada bank syariah belum selengkap fitur pada bank konvensional selain itu juga keterbatasan akses ke jaringan ATM dan cabang bank syariah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi & Erwan Aristyanto tahun 2022 yang mengatakan bahwa promosi memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas penulis memilih mahasiswa kota Serang sebagai objek dan tempat penelitian karena mayoritas mahasiswa di kota Serang adalah muslim, dan kota Serang merupakan kota yang dijuluki sebagai kota santri. Hal ini diharapkan dapat membuat perbankan syariah semakin meningkat

⁸ Agus Sarwo Edi and Erwan Aristyanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Di Surabaya", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 7, no. 2 (2022): h. 930.

dan berkembang. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu yang terletak pada periode penelitian dan lokasi penelitian yang digunakan. Penelitian ini dilakukan pada periode terbaru dibandingkan penelitian sebelumnya yaitu pada tahun 2023 dan lokasi penelitian berada di kota Serang. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Pengaruh Pengetahuan, Bagi Hasil, dan Promosi Terhadap Minat Mahasiswa Kota Serang Menjadi Nasabah Bank Syariah”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang produk dan layanan bank syariah karena tidak memiliki akses yang memadai terhadap informasi tentang produk dan layanan bank syariah.
2. Kurangnya kesadaran akan manfaat dari bank syariah
3. Kepercayaan yang rendah terhadap bank syariah, karena pandangan negatif atau kurangnya percaya terhadap bank

syariah, baik karena pengalaman pribadi atau karena persepsi yang salah.

4. Keterbatasan akses ke jaringan ATM dan cabang bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah penulis memfokuskan pada pembahasan analisis pengaruh pengetahuan, bagi hasil, dan promosi terhadap minat mahasiswa kota serang menjadi nasabah bank syariah, dan peneliti hanya meneliti mahasiswa universitas yang berada di kota Serang .

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa kota Serang menjadi nasabah bank syariah?
2. Apakah bagi hasil berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa kota Serang menjadi nasabah bank syariah?
3. Apakah promosi berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa kota Serang menjadi nasabah bank syariah?

4. Apakah pengetahuan, bagi hasil, dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa kota Serang menjadi nasabah bank syariah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diketahui tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. pengaruh pengetahuan secara parsial terhadap minat mahasiswa kota Serang menjadi nasabah bank syariah.
2. pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap minat mahasiswa kota Serang menjadi nasabah bank syariah.
3. pengaruh promosi secara parsial terhadap minat mahasiswa kota Serang menjadi nasabah bank syariah.
4. pengaruh pengetahuan, bagi hasil, dan promosi secara simultan terhadap minat mahasiswa kota Serang menjadi nasabah bank syariah.

F. Manfaat/Signifikansi Masalah

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan analisis faktor-

faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan pengalaman penulis dalam sebuah penelitian. Serta sebagai pengaplikasian ilmu yang sudah didapat selama ini.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap sistem operasional, produk perbankan syariah dan sebagai pedoman terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan yang sesuai dengan syariat Islam.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori ini yaitu uraian sistematis dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai variabel-variabel penelitian yang dibahas, pemaparan hubungan antara variabel penelitian, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian ruang lingkup penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, dan teknik analisis data yang membahas tentang uji-uji yang akan dipakai.

BAB IV: PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi gambaran umum sampel penelitian, statistic deskriptif, hasil uji analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.